



**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK  
BAHASAN PROSES DAUR AIR KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI, CANGKRINGAN,  
SLEMAN**

e-TA  
(elektronik Tugas Akhir)

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ-ICT)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**ERNA PRASETYANINGSIH**  
**NIM: 080210274025**

**PJJ S1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Erna Prasetyaningsih  
NIM : 080210274025  
Program Studi : Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Proses Daur Air Kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman.

Menyatakan bahwa elektronik Tugas Akhir (e-TA) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain.

Jember, Juni 2011

Erna Prasetyaningsih

## LEMBAR PENGESAHAN

e-TA berjudul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Proses Daur Air Kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : 15 Juni 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyetujui:  
Pembimbing/Penguji

Ir. Imam Mudakir, M. Si  
NIP. 196405101990021001

Mengetahui:  
Dekan

Drs. H. Imam Muchtar, S.H. M. Hum  
NIP. 19540712 198003 1 005

## ABSTRAK

Prasetyaningsih, Erna, 2011. *Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Proses Daur Air Kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman*, Program Studi PJJ ICT S1 PGSD Universitas Jember, Pembimbing: Ir. Imam Mudakir, M. Si

Kata Kunci : Hasil belajar, Inkuiri.

Dalam pembelajaran IPA selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di kelas pada umumnya kurang maksimal. Siswa dalam pembelajaran cenderung kurang aktif dan terlihat bosan. Ini disebabkan oleh pembelajaran yang ada tidak melibatkan siswa dan berpusat pada guru. Akibatnya adalah hasil belajar siswa menjadi kurang, dan persentase ketuntasan klasikal rendah. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui : (1) Peningkatan hasil belajar melalui penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA tentang proses daur air. (2) Peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA tentang proses daur air. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Cepitsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman kelas V yang terdiri dari 24 orang siswa. Pembelajaran di kelas menggunakan teknik pembagian kelompok. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskripsi kuantitatif. Pengambilan data dimulai pada tanggal, 7 Maret 2011. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pada pelaksanaan penelitian terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa. Sedangkan berdasarkan hasil tes akhir dalam pengerjaan tes esai diperoleh persentase ketuntasan klasikal siklus I menjadi 71 %, dan pada siklus II persentase ketuntasan klasikal pengerjaan tes esai menjadi 88%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada materi proses daur air melalui penerapan pendekatan inkuiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Proses Daur Air Kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman” dengan tepat waktu. Proposal ini disusun untuk memenuhi tugas akhir semester VI matakuliah E-TA pada program PJJ ICT S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tidak lupa kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini. Ucapan terimakasih terutama kami sampaikan kepada:

1. Universitas Jember Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan sebagai penyelenggara dan memfasilitasi adanya Program PJJ S1 ICT PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan tentang penulisan PTK ini.
2. Drs. H. Imam Muchtar, S.H. M. Hum selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
3. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Ketua Pengelola Program PJJ S-1 PGSD Universitas Jember,
4. Ir. Imam Mudakir, M.Si selaku dosen pembimbing dan penguji,
5. Kepala SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman,
6. Keluarga tercinta dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan PTK ini.

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kesalahan, baik dalam penulisan tata bahasa maupun materi. Kritik dan saran demi kelengkapan dan penyempurnaan laporan ini sangat diharapkan. Semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

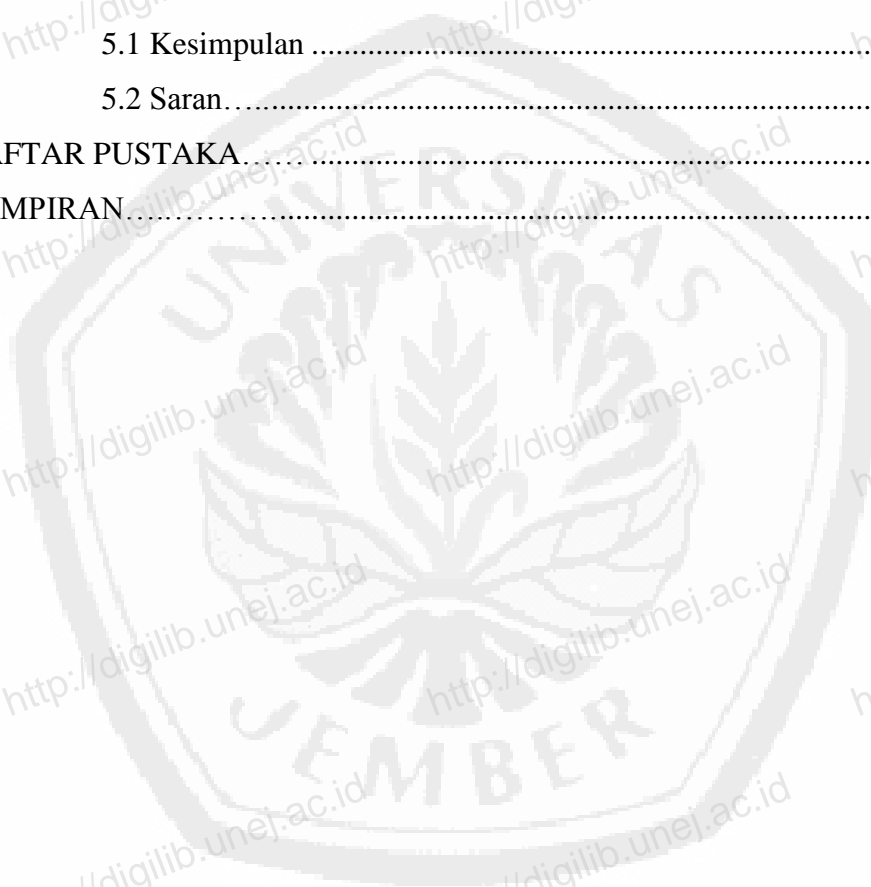
Jember, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

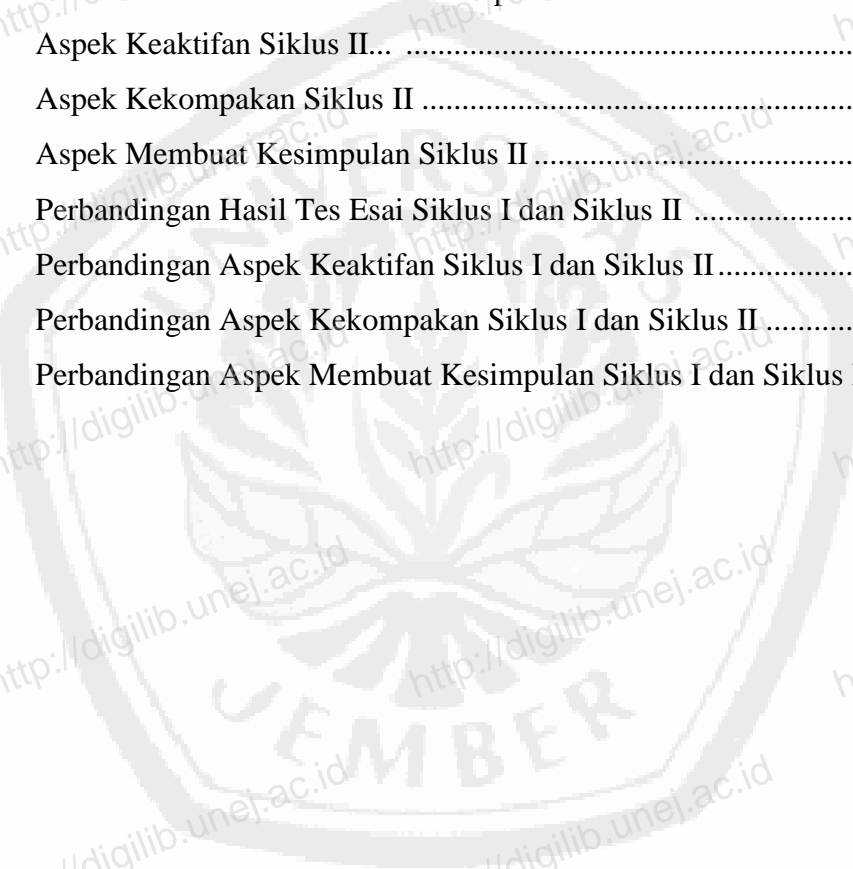
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II. TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Pengertian Belajar.....	4
2.2 Pengertian Pembelajaran.....	5
2.3 Peningkatan Hasil Belajar.....	5
2.4 Pendekatan Inkuiri .....	6
2.5 Uraian Materi Proses Daur Air .....	8
2.6 Hipotesis Tindakan .....	10
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	11
3.1.1 Lokasi .....	11
3.1.2 Subjek Penelitian.....	11
3.2 Rancangan Penelitian.....	11
3.3 Pengumpulan Data .....	13

3.4 Analisis Data .....	14
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Hasil Penelitian Siklus I .....	15
Hasil Penelitian Siklus II.....	20
4.3. Pembahasan.....	25
4.3.1. Pembahasan Hasil Tes Esai.....	25
4.3.2 Pembahasan Hasil Aktifitas Siswa dalam Kelompok.....	25
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>29</b>



## DAFTAR TABEL

4.1	Hasil Tes Esai (LKS) Siklus I.....	16
4.2	Hasil Aktivitas Siswa dalam Kelompok .....	18
4.3	Aspek Keaktifan Siklus I .....	19
4.4	Aspek Kekompakan Siklus I.....	19
4.5	Aspek Membuat Kesimpulan Siklus I .....	19
4.6	Hasil Tes Esai (LKS) Siklus II.....	21
4.7	Hasil Aktivitas Siswa dalam Kelompok .....	22
4.8	Aspek Keaktifan Siklus II... ..	23
4.9	Aspek Kekompakan Siklus II .....	24
4.10	Aspek Membuat Kesimpulan Siklus II .....	24
4.11	Perbandingan Hasil Tes Esai Siklus I dan Siklus II .....	25
4.12	Perbandingan Aspek Keaktifan Siklus I dan Siklus II.....	25
4.13	Perbandingan Aspek Kekompakan Siklus I dan Siklus II .....	26
4.14	Perbandingan Aspek Membuat Kesimpulan Siklus I dan Siklus II.....	26





**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Bagan Daur Air ..... 9

3.1 Model Penelitian Tipe Hopskin.....12



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	30
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	34
3. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Siklus II.....	35
4. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	39
5. Foto Kegiatan.....	40
6. Surat Keterangan Melaksanakan PTK.....	43



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dalam dunia pendidikan berkembang pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik apabila lingkungan belajarnya diciptakan alamiah. Sedangkan metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di Indonesia lebih menekankan pada penguasaan materi dan mengabaikan pengalaman belajar yang dirasakan oleh siswa.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran yang dipilih hendaknya bisa menciptakan rasa nyaman bagi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selama ini pendekatan pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru di kelas masih sederhana dimana guru lebih banyak berceramah dan siswa mendengarkan, guru memberi dan siswa menerima. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan siswa yang kurang pandai akan terlambat belajar dan informasi yang diterima tidak bisa bertahan lama. Hal ini terjadi pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Proses Daur Air di kelas 5 dengan jumlah siswa 24 anak dimana hasil belajar siswa belum tuntas karena persentase ketuntasan belum mencapai 85 %. Aktivitas belajar berpusat pada guru dengan menggunakan beberapa buku panduan saja dan siswa lebih banyak mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki.

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA, maka digunakan pendekatan inkuiri sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah. Gulo (2002), menyatakan bahwa pendekatan inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil

mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Keterampilan inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Pendekatan inkuiri dilakukan untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dan meningkatkan pemahaman sains. Siswa juga akan menjadi lebih terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Proses Daur Air Kelas V SD Muhammadiyah Cepitsari, Cangkringan, Sleman”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Apakah penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran proses daur air dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Siswa**

- a. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran IPA.
- b. Menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkrit sehingga mengurangi

verbalisme, meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang metode, pendekatan yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui pendekatan inkuiri.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Belajar**

Belajar sering diartikan sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, serta ketrampilan. Belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Belajar juga mengacu pada perubahan perilaku atau potensi individu sebagai hasil dari pengalaman dan perubahan tersebut, tidak disebabkan oleh insting, kematangan atau kelelahan dan kebiasaan.

Dalam pembelajaran IPA, menurut Sutrisno (2007) IPA mengandung atas tiga hal, yaitu IPA sebagai proses yaitu merujuk pada suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan. IPA sebagai prosedur yaitu pengetahuan IPA dibangun melalui penalaran berdasarkan data yang tersedia. Setiap kebenaran diuji lewat pengamatan nyata. IPA sebagai produk ilmiah yaitu berupa pengetahuan IPA yang dapat ditemukan dalam buku-buku ajar, majalah-majalah ilmiah, buku-buku teks, artikel ilmiah yang terbit pada jurnal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar merupakan pengalaman hidup yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu tindakan yang disengaja ataupun tidak. Dalam belajar harus memusatkan perhatian pada tiga hal yaitu :

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) dan ketrampilan (psikomotor)
- b. Perubahan merupakan buah dari pengalaman yaitu perubahan yang terjadi pada diri individu karena adanya reaksi antara dirinya dengan lingkungan. Interaksi ini berupa interaksi fisik dan psikis.
- c. Perubahan itu relatif tetap yaitu perubahan perilaku akibat belajar yang akan bersifat permanen.

(J.J. Hasibuan dan Moedjiono)